

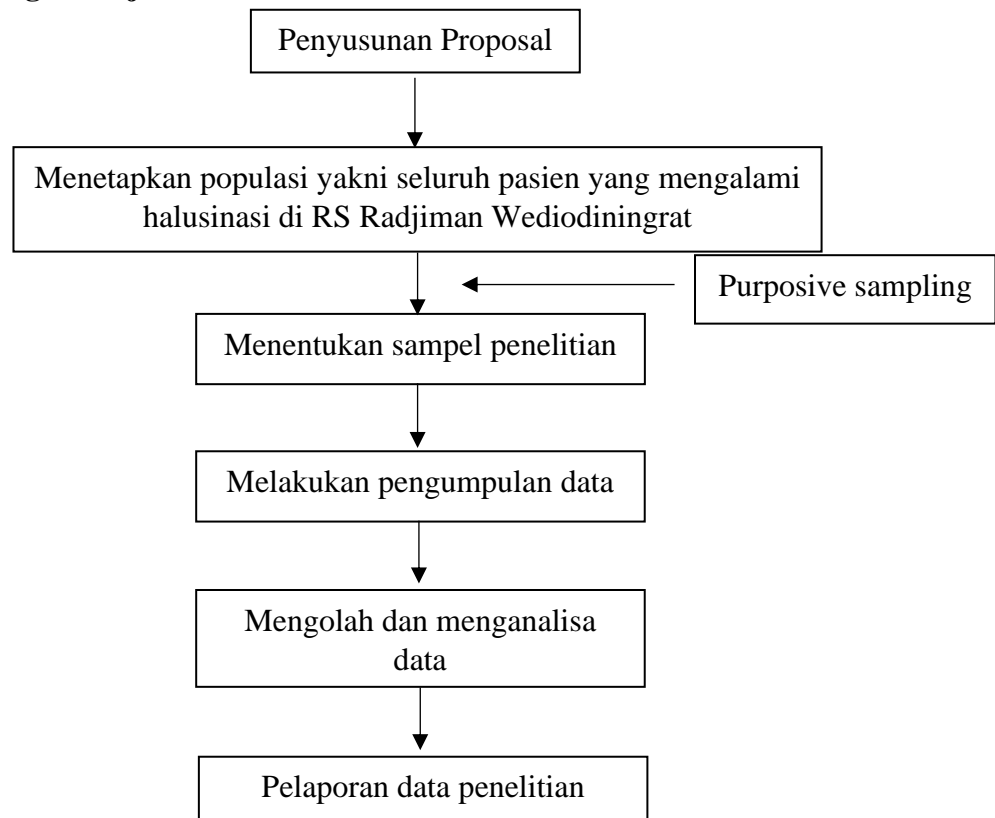
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasy experiment*) untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini melakukan pengisian *pre-test & post-test* dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi kepada perilaku responden.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien halusinasi yang sedang menjalani rawat inap di RS Radjiman Wediodiningrat pada bulan Januari – Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu mengambil data berdasarkan adanya kriteria atau ciri khusus yang sudah ditentukan sebelumnya. Sampel penelitian yang diambil yaitu pasien halusinasi pendengaran yang menjalani rawat inap di RS Radjiman Wediodiningrat dengan besar sampel 21 responden, sesuai kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :
 - a. Pasien gangguan jiwa dengan masalah halusinasi pendengaran dan dirawat di RS Radjiman Wediodiningrat.
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Pasien kooperatif dalam berkomunikasi.
2. Kriteria eksklusi :
 - a. Pasien jiwa yang tidak mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.
 - b. Pasien belum kooperatif.

3.4 Fokus penelitian

Metode penelitian studi kasus yang digunakan adalah pengaruh terapi musik dangdut terhadap tingkat respon pasien halusinasi pendengaran di RS Radjiman Wediodiningrat. Peneliti menggunakan responden sesuai dengan kriteria penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No..	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Tingkat respon	Tingkat respon merupakan mengukur atau mengobservasi responsivitas untuk menentukan tingkat halusinasi yang dialami.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi halusinasi 2. Durasi halusinasi 3. Lokasi halusinasi 4. Tingkat kenyaringan suara 5. Kepercayaan penyebab suara 6. Jumlah dari isi suara negatif 7. Derajat konten tidak menyenangkan (negatif) 8. Jumlah distress 9. Intensitas ketebalan 10. Gangguan kehidupan yang disebabkan suara 11. Pengendalian suara 	Kuesioner AHRS	Ordinal	<p>Setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden akan diberi skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Pernah (0) 2. Sangat Jarang (1) 3. Jarang (2) 4. Sering (3) 5. Sangat sering (4) <p>Kemudian skor akan diolah dengan jumlah skor yang akan didapatkan dan di total menjadi jumlah yang akan diperoleh. Hasil skor halusinasi pendengaran secara keseluruhan 0-44</p>
2.	Terapi Musik Dangdut	Pengobatan yang menerapkan terapi modalitas berupa terapi aktivitas kelompok yang melatih pasien menstimulasi indra pendengaran melalui musik dangdut agar memberi tingkat respon yang adekuat.	Proses pemberian terapi musik dangdut dilakukan secara bersama-sama dan terapis melihat respon klien (bernyanyi dan berjoget) selama 10-15 menit dalam sehari. Terapi musik dangdut ini dilakukan selama 3 hari.	Observasi	-	-

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *pre-test & post-test* melalui format kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat respon halusinasi pendengaran adapun format kuesioner menggunakan uji validasi AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale) terlampir sumber Gillian haddock, university of machester 1994 serta format observasi TAK stimulasi sensori sesi 1 : mendengarkan musik, dimana kedua format ini akan diisi oleh peneliti yang didapatkan melalui wawancara dan observasi kepada responden penelitian.

3.6.2 Waktu pengumpulan data

Waktu pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari – 23 Februari 2024.

3.6.3 Tempat pengumpulan data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dalam penelitian ini di ruang Kakak Tua Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

3.6.4 Metode pengumpulan data

1. Peneliti mengurus surat izin di Institusi Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak RS Radjiman Wediodiningrat sebagai tempat penelitian.
2. Peneliti mengambil responden sesuai dengan kriteria. Penelitian ini, peneliti dibantu 2 rekan praktik elektif dari awal sampai dengan evaluasi.

3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan pada responden.
4. Hari pertama sampai kedua melakukan wawancara dengan mengisi *pre test* pada pasien yang mengalami halusinasi pendengaran dan melakukan penandatanganan *inform consent* sebagai bukti persetujuan terlibat penelitian ini serta melakukan kontrak waktu pada responden.
5. Hari ketiga sampai kelima peneliti melakukan pemberian terapi aktivitas kelompok : stimulasi sensori sesi 1 mendengarkan musik dangdut selama 10-15 menit dan dilakukan observasi pada saat terapi berlangsung.
6. Pada hari keenam sampai ketujuh peneliti melakukan pengisian *post test* pada responden yang sudah diberikan pemberian terapi musik dangdut.
7. Setelah memperoleh data peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisa data. Data yang terolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan serta dalam bentuk laporan untuk ditampilkan dalam sidang hasil tugas akhir.

3.7 Pengolahan Data

1. Editing

Tahapan awal dari pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Koding

Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu supaya mudah untuk dianalisa.

3. Data Entry

Memasukkan data yang sudah tersedia ke dalam komputer.

4. Scoring

Pada tahap ini, peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Peneliti memberikan nilai pada masing-masing jawaban untuk mempermudah perhitungan. Pada penelitian ini skor yang digunakan yaitu:

Penilaian tingkat respon menggunakan skala likert, skala penilaian yang digunakan sebagai berikut :

Tidak pernah = 0

Sangat jarang = 1

Jarang = 2

Sering = 3

Sangat sering = 4

Tabel 3. 2 Kriteria Skor Tingkat Halusinasi

Skor	Indikator
1-10	Ringan
11-20	Sedang
21-30	Berat
31-44	Panik

Sumber : Gillian Haddock, University of Manchester, 1994.

5. Cek Data

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan meliputi seberapa banyak data yang mungkin mengalami kekeliruan, apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.8 Analisis data penelitian

Analisa bivariat ini dilakukan untuk menilai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis dilakukan dengan uji statistik (SPSS) yang akan memperoleh nilai (p), dimana dalam penelitian ini menggunakan sebagai tingkat kemaknaan $< 0,05$ dengan *Uji Wilcoxon Signed Ranks*.

3.9 Etika penelitian

Etika penelitian memiliki empat dasar yaitu menghormati harkat & martabat manusia, menghormati privasi responden penelitian, keadilan dan inklusivitas serta memperhitungkan manfaat yang akan diperhitungkan (Suprajitno, 2016). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek atau responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini dilarang memberi keterangan identitas pada pengumpulan dan pengolahan data serta dalam penulisan laporan penelitian. Identitas responden hanya boleh ditulis menggunakan kode atau inisial angka (Suprajitno, 2016).

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penelitian, maka peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas responden dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data.